

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis analisis deskriptif kuantitatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kuantitatif merupakan satu kata dengan Kualitas yang memiliki arti tingkat baik buruknya sesuatu berdasarkan kadar. Pendeskripsian dilakukan dengan menjabarkan hasil perkembangan analisis rasio keuangan KPRI PERGU dari tahun 2015 sampai 2017, dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu: rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.

Penelitian ini mendeskripsikan hasil penilaian data keuangan dengan kriteria koperasi berprestasi yang sesuai Peraturan Kementerian Koperasi. Diperkuat dengan sumber data yaitu:

- a. Neraca pada KPRI PERGU Pasuruan tahun 2015-2017.
- b. Laporan Keuangan pada KPRI PERGU Pasuruan tahun 2015-2017.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KPRI PERGU Pasuruan di Jl. Balaikota 17-19 Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di KPRI PERGU berdasarkan alasan karena KPRI PERGU sudah lama berdiri sejak tahun 1950, serta ingin mengetahui perkembangan keuangan KPRI PERGU tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan atau penurunan guna meningkatkan perkembangan KPRI PERGU.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terlibat untuk masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai antara lain: kepala bagian koperasi KPRI PERGU yang melakukan pelaksanaan operasional koperasi, dan pegawai koperasi KPRI PERGU.

2. Dokumentasi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca, mengamati dokumen catatan yang sudah ada. Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh dari dokumentasi antara lain:

- a. Neraca pada KPRI PERGU Pasuruan tahun 2015-2017.
- b. Laporan Keuangan pada KPRI PERGU Pasuruan tahun 2015-2017.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Rasio Likuiditas

Yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Current Ratio Menunjukkan kemampuan membayar hutang dengan aktiva lancar perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$



- 2.) Quick ratio Menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid.

$$\text{Quick Ratio} = \left(\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \right) \times 100 \%$$

3.4.2 Analisis Rasio Rentabilitas

Gross Profit Margin rasio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba operasi dari operasi usahanya yang murni. *Gross Profit Margin* semakin tinggi maka semakin baik hasilnya. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode 2015-2017.

$$\text{Gross Profit Margin} = \left(\frac{\text{Penjualan} - (\text{HPP} + \text{Biaya})}{\text{Penjualan Neto}} \right) \times 100\%$$

3.4.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

Dalam mengetahui keberhasilan koperasi menjalankan usaha koperasi, koperasi perlu mengetahui tingkat kesehatan koperasi.

Berikut ini cara perhitungan untuk penetapan predikat kesehatan koperasi :

Perhitungan Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{jumlah rasio yang digunakan}}$$

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008)

Setelah mengetahui skor dari perhitungan penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi, maka skor tersebut disesuaikan dengan tabel penilaian penetapan kesehatan koperasi :



Tabel 1 Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup Sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak Sehat
≤ 20	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008)

